

ABSTRAK

Keadaan Indonesia beriklim tropis dan memiliki kelembapan yang tinggi menimbulkan beberapa problematika dibidang kesehatan, seperti penyakit infeksi banyak terjadi pada masyarakat contohnya infeksi jamur yang dikenal sebagai mikosis superfisialis (Bastian, 2017). Kandidiasis superfisialis merupakan infeksi primer dan sekunder pada kulit dan mukosa dari genus *Candida*, terutama spesies *Candida albicans*. Pemeriksaan laboratorium dapat dilakukan dengan sediaan langsung menggunakan KOH 10-20%, serologi dan biakan. Sumber bahan di alam dapat dimanfaatkan, salah satunya dari jenis biji-bijian seperti Sorgum. Sorgum memiliki berbagai nutrisi cukup sehingga memungkinkan untuk digunakan sebagai media pertumbuhan jamur.

Penelitian ini bersifat eksperimental laboratoris yaitu suatu metode untuk mengetahui perbedaan jumlah koloni *Candida albicans* pada media Potato Dextrose Agar (PDA) dengan media alternatif yang terbuat dari sorgum ditambahi dengan sucrose dan agar. Populasi dalam penelitian ini adalah biakan murni jamur *Candida albicans* yang didapatkan dari BBLK Surabaya dan sorgum yang didapatkan dari petani sorgum di Desa Patihan Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah jamur *Candida albicans* dan sorgum. Penelitian ini dilakukan di Laboratorium Parasitologi Jurusan Analis Kesehatan Poltekkes Surabaya bulan April 2019. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa data secara kuantitatif menggunakan uji Anova.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa media alternatif sorgum dapat digunakan untuk pertumbuhan jamur *Candida albicans* sebagai media alternatif pengganti PDA. Dilihat dari nilai ekonomisnya harga yang dibutuhkan untuk membuat media alternatif sorgum lebih terjangkau.

Kata Kunci : *Candida albicans*, Sorghum Sucrose Agar, Potato Dextrose Agar